

RENCANA PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN)

INTEGRASI-INTERKONEKSI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2023

Lokasi : Mojosari

Desa : Monggol

Kecamatan : Saptosari

Kabupaten : Gunung Kidul

DPL : Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

No	Nama	NIM
1.	Annisya Putri	20102010113
2.	Imam Rofingi	20102050042
3.	Salma Hanif Rohadatul Aisy	20102050080
4.	Muhammad Aqil Muzammil	20103040116
5.	Miftakhul Hidayah	20103050070
6.	Rif'atul 'Amaliyah	20103050106
7.	Aldi Amirullah	20103070002
8.	Muhammad Hisyam Malik	20105030082
9.	Lubby Daniel Jabbar	20105030090
10.	Vidia Fadilah Rosid	20106040039
11.	Nida Alvi Zafrina	20107030088

KULIAH KERJA NYATA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga kelompok 94 angkatan ke-111 Padukuhan Mojosari, Desa Monggol, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul. Pada kesempatan KKN ini, kami ingin belajar untuk mengembangkan kemampuan, interaksi, dengan masyarakat, dan memecahkan masalah sosial, keagamaan, administratif sesuai dengan permasalahan yang kami temui.

Kami berharap pada program KKN kali ini dapat memberikan manfaat dan mampu membantu memecahkan beberapa masalah yang ada pada masyarakat. Disamping itu juga memberikan dampak positif pada perkembangan masyarakat.

Gunung Kidul, 18 Juli 2023

Ketua Kelompok

(Nida Alvi Zafrina)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II GAMBARAN PADUKUHAN.....	4
A. Kondisi Umum Lokasi KKN.....	4
1. Keagamaan.....	4
2. Ekonomi.....	4
3. Pendidikan.....	4
4. Kepemudaan.....	5
5. Lingkungan dan Masyarakat.....	5
B. Identifikasi Potensi Dusun (<i>Asset Mapping</i>).....	6
1. Lingkungan dan Masyarakat.....	6
2. Pendidikan dan Ekonomi.....	6
3. Sarana dan Prasarana.....	6
BAB III PROGRAM KERJA.....	7
A. Bentuk Program Kerja.....	7
B. Tujuan Program Kerja.....	11
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN.....	13
A. Pola Koordinasi.....	13
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta.....	14
C. Jadwal Kegiatan.....	14
D. Anggaran Biaya.....	15
E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan.....	17
BAB V PENUTUP LAMPIRAN.....	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Lampiran.....	19

HALAMAN PENGESAHAN
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Angkatan ke-111, kelompok:

1. Kelompok : 94
2. Lokasi : Mojosari
3. Desa : Monggol
4. Kecamatan : Saptosari
5. Kabupaten : Gunung Kidul

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja (RPK) KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Kidul, Juli 2023

Kepala Desa/Lurah

(Lasiyo)

Hormat kami.

Dosen Pembimbing Lapangan

(Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat. Bagi Mahasiswa, KKN diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Dan bagi masyarakat sendiri, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan inovasi dan motivasi dalam bidang pengembangan dan pembangunan dusun. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*), dan partisipatif. Secara garis besar, tahap pelaksanaan KKN terbagi atas tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. KKN 111 ini dilaksanakan di Padukuhan Mojosari, Desa Saptosari, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul. Anggota KKN dalam kelompok berjumlah 11 (sebelas) mahasiswa. Padukuhan Mojosari merupakan sebuah padukuhan yang berada di lokasi strategis yakni berada di Jalur Lintas Selatan (JLS) yang merupakan jalur penghubung antar provinsi dan antar tempat wisata. Masyarakat Padukuhan Mojosari mayoritas bekerja pada sektor pertanian. Selain itu, masyarakat Mojosari juga sangat menjunjung adat dan tradisi yang telah ada sejak dulu. Tradisi dan adat istiadat yang dijalankan oleh masyarakat Mojosari diintegrasikan dengan nilai-nilai ke-Islaman dikarenakan semua penduduk Padukuhan Mojosari merupakan seorang muslim. Padukuhan Mojosari adalah salah satu padukuhan yang aktif dan produktif dalam bidang pertanian. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Mojosari untuk memperoleh hasil panen yang melimpah. Kegiatan yang dilakukan berfokus dengan tumbuhan yang akan ditanam di ladang menyesuaikan dengan

musim. Ketika musim kemarau seperti sekarang ini, masyarakat Mojosari menanam singkong dan kacang. Namun, ketika musim penghujan tiba, masyarakat lebih banyak menanam padi.

Meskipun sebagian besar masyarakat Mojosari berprofesi sebagai petani dan memiliki hasil panen yang cukup melimpah dari hasil pertanian, namun penghasilan warga Mojosari masih terbilang pas-pasan. Alasannya karena masyarakat menjual hasil bumi secara mentah dan tidak diolah menjadi produk jadi terlebih dahulu. Hal itu dapat terlihat dengan murahnya penjualan hasil bumi seperti singkong yang hanya dihargai Rp. 1.500,- perkgnya. Sementara kacang per/kg dihargai sebesar Rp. 30.000,-. Selain banyak yang berprofesi sebagai petani di sawah, masyarakat Mojosari juga banyak yang beternak sapi dan kambing di rumah. Kandang ternak masyarakat Mojosari dibuat disekitar tempat tinggal, yakni depan, samping, maupun belakang rumah. Masyarakat Mojosari memanfaatkan kotoran yang didapatkan dari hewan ternak untuk pupuk di ladang sehingga bisa menghemat budget pada pengelolaan pertanian. Dengan banyaknya masyarakat yang memiliki hewan ternak terutama sapi dan kambing, masyarakat Mojosari berpeluang besar terpapar virus antraks. Terlebih, saat ini terdapat salah satu wilayah di Gunung Kidul yang sudah terpapar virus tersebut. Di wilayah yang terpapar antraks tersebut, juga diperparah dengan budaya yang mengolah sapi yang telah mati sehingga dapat mempercepat penularan virus antraks. Apabila dilihat dari kondisinya, masyarakat Mojosari masih belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bahayanya virus antraks sehingga masyarakat membutuhkan pemahaman yang lebih agar bisa terhindar dari virus tersebut.

Padukuhan Mojosari juga didominasi oleh masyarakat yang sudah tua, dimana masyarakat yang tergolong remaja banyak yang merantau keluar daerah. Namun, di Padukuhan Mojosari tetap memiliki organisasi karang taruna walaupun didominasi oleh masyarakat yang bisa dikatakan sudah tidak remaja. Mengingat hal itu, banyak kegiatan yang melibatkan anak-anak dan remaja tidak berjalan. Seperti, tidak adanya kegiatan perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia. Selain itu, organisasi karang taruna di Padukuhan Mojosari juga terpecah menjadi dua antara organisasi karang taruna RT 1 dan RT 2 serta organisasi karang taruna RT 3,4, dan 5. Hal tersebut mengakibatkan sulit berkoordinasi ketika melakukan suatu kegiatan atau acara.

Dengan banyaknya potensi dan kelemahan yang di miliki oleh Padukuhan Mojosari, KKN 111 kelompok 94 dilaksanakan dalam rangka mengembangkan potensi padukuhan menjadi lebih baik lagi dan menutup kekurangan yang dimiliki oleh Padukuhan Mojosari. Segenap rangkaian program kerja, baik unggulan maupun penunjang dibuat untuk membuat Padukuhan Mojosari menjadi lebih baik lagi.

BAB II

GAMBARAN PADUKUHAN

A. Kondisi Umum Lokasi KKN

1. Keagamaan

Masyarakat Padukuhan Mojosari semuanya merupakan seorang muslim yang beragama Islam. Walaupun seluruh masyarakat Mojosari beragama Islam, masjid dan mushola yang ada di Mojosari hanya memiliki sedikit jamaah ketika masuk waktu ibadah. Hal itu dikarenakan, banyak masyarakat yang tidak memiliki pemahaman agama secara baik. Hal itu dibuktikan dengan sepiunya tempat ibadah dan tidak berjalannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Meskipun begitu masyarakat Mojosari masih dengan kental nilai-nilai Islam ketika menjalankan tradisi dan adat-istiadat. Seperti tradisi rasulan yang dilakukan untuk mengucapkan syukur setelah panen dilakukan dengan doa bersama secara Islami. Selain itu, juga terdapat kesenian reog yang diiringi dengan lagu tuntunan ibadah dan sholawatan.

2. Ekonomi

Masyarakat Padukuhan Mojosari berprofesi sebagai petani, walaupun terdapat profesi lain seperti sebagai guru, pegawai negeri, pedagang, dll. Lanskap geografis di Padukuhan Mojosari yang berupa perbukitan kapur yang di buat terasering berundak yang digunakan sebagai lahan pertanian untuk menanam padi, jagung, ketela, kacang dan sebagainya. Model pertanian yang dilakukan oleh masyarakat Mojosari adalah dengan melihat musim yang sedang terjadi. Jika musim kemarau masyarakat menanam singkong dan kacang. Ketika musim penghujan tiba masyarakat lebih banyak menanam padi. Masyarakat Padukuhan Mojosari masih menjual hasil panen secara mentah sehingga hasil yang didapatkan belum maksimal.

3. Pendidikan

Masyarakat Padukuhan Mojosari tergolong masyarakat dengan pendidikan yang cukup rendah. Dimana banyak warga yang tidak lulus sekolah dasar, namun terdapat juga warga yang bersekolah sampai Sekolah Menengah Kejuruan bahkan kuliah. Melihat hal itu, pendidikan di masyarakat Mojosari masih kurang merata. Bahkan diperburuk dengan tidak berjalannya Taman Pendidikan Al-Qur'an yang penting untuk membangun akhlak anak dan menanamkan ilmu keagamaan.

4. Kepemudaan

Organisasi kepemudaan di Padukuhan Mojosari terbagi menjadi dua antara RT 1 dan 2 dengan RT 3,4,5. Hal ini disebabkan oleh luasnya Padukuhan Mojosari dan daerah yang dipisah oleh area persawahan. Selain itu, organisasi kepemudaan yang ada juga masih didominasi oleh orang yang sudah tua. Dengan kedua hal tersebut mengakibatkan kurangnya kekompakan dan sulit berkoordinasi ketika terdapat suatu kegiatan. Meskipun begitu, kedua organisasi kepemudaan tersebut selalu mengadakan kegiatan arisan rutin yang dilakukan secara masing-masing organisasi untuk menghimpun uang kas dan menjaga kekompakan.

5. Lingkungan dan Masyarakat

Lingkungan masyarakat Padukuhan Mojosari merupakan lingkungan yang cukup asri dikarenakan berada di area perbukitan dengan cukup banyak pepohonan sehingga memiliki hembusan angin yang lumayan besar. Selain itu, Padukuhan Mojosari juga dikelilingi oleh perbukitan dan sawah. Walaupun cuaca sedang panas, Padukuhan Mojosari tetap terlihat asri dengan adanya angin yang tertiuap cukup besar. Kondisi Padukuhan Mojosari memiliki jalan yang naik turun cukup terjal dan terlihat bersih dikarenakan tidak banyak sampah yang ada di area padukuhan.

Kondisi masyarakat Padukuhan Mojosari merupakan masyarakat paguyuban yang sangat menjunjung tinggi kekeluargaan dan gotong royong. Hal itu dibuktikan dengan kegiatan *rewang* atau membantu ketika tetangga memiliki hajatan maupun terdapat acara di dusun. Masyarakat saling bahu membahu menyiapkan keperluan untuk kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, masyarakat Padukuhan Mojosari juga memiliki warga yang menjunjung tinggi sopan santu dan ramah tamah. Dimana warganya saling sapa menyapa ketika bertemu atau berpaspasan di jalan.

Padukuhan Mojosari dipimpin oleh seroang dukuh yang bernaka Bapak Tukijan. Di padukuhan ini juga terdapat lima Rukun Tetangga (RT). RT satu dipimpin oleh Bapak Sunarto, RT dua dipimpin oleh Bapak Pardal, RT Tiga dipimpin oleh Bapak Sutyarno, RT empat dipimpin oleh Bapak Parsojo, dan RT lima dipimpin oleh Kartiyono. Kelima RT tersebut diorganisir oleh satu Rukun Warga (RW), yakni Bapak Supandi.

B. Identifikasi Potensi Dusun (*Asset Mapping*)

Berdasarkan hasil survey, wawancara, dan observasi secara langsung di lapangan yang dimulai tanggal 11 Juli 2023 didapatkan berbagai data dan informasi yang cukup untuk memberikan gambaran mengenai keadaan terbaru masyarakat Padukuhan Mojosari, Desa Monggol, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY):

1. Lingkungan dan Masyarakat

- a. Masyarakat memiliki partisipatif yang besar jika diadakan yang melibatkan seluruh warga padukuhan.
- b. Masyarakat menjunjung tinggi gotong royong dan tolong menolong antar sesama.
- c. Terdapat kegiatan rutin yang aktif dilaksanakan, seperti: yasinan, arisan, rasulan, posyandu, PKK, dll.
- d. Lingkungan padukuhan yang asri, bersih, dan nyaman.
- e. Padukuhan Mojosari berada di lokasi strategis yang berada di Jalur Lintas Selatan (JLS) Yogyakarta.

2. Pendidikan dan Ekonomi

- a. Terdapat Pendidikan Usia Dini (PAUD).
- b. Akses pendidikan yang cukup terjangkau mulai dari SD hingga SMK.
- c. Masyarakat memiliki hasil panen yang cukup melimpah.
- d. Terdapat hewan ternak seperti sapi dan kambing yang lumayan banyak.
- e. Masyarakat memiliki kemampuan masak yang mumpuni.

3. Sarana dan Prasarana

- a. Terdapat satu masjid dan satu mushola.
- b. Adanya balai padukuhan yang dapat digunakan untuk pertemuan warga.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Bentuk Program Kerja

1. Program Kerja Unggulan

a. Pengembangan Potensi Hasil Bumi

Mengembangkan potensi hasil bumi adalah program yang ditujukan kepada masyarakat Padukuhan Mojosari yang berprofesi sebagai petani ladang yang hasil buminya selama ini hanya dijual secara mentah belum diolah. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan penghasilan masyarakat melalui pengolahan hasil bumi yang berupa kacang. Dimana pengolahan dari kacang ini berupa bumbu pecel yang dapat dinikmati dengan sayuran sehingga memiliki beragam kandungan nutrisi yang baik untuk tubuh. Kegiatan ini akan mulai dilaksanakan pada minggu ketiga, yakni mulai tanggal 17 Juli 2023 setelah melalui serangkaian proses *trial and error* yang dilakukan.

Tentunya terdapat komparasi dalam menjual kacang mentah dengan kacang olahan sebagai bumbu pecel, yakni dalam segi ekonomi. Penjualan kacang mentah tidak memberikan hasil yang begitu banyak, dimana setiap onsnya hanya bernilai Rp 3.500,00. Sedangkan ketika kacang telah diolah menjadi bumbu kacang akan menambah *value edit* dan kacang sebagai bumbu pecel akan memiliki nilai jual yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kacang mentah.

Bumbu pecel memerlukan bahan-bahan kacang tanah, gula merah, bawang putih, bawang merah, kencur, cabai merah keriting, cabai rawit, terasi udang, daun jeruk, dan minyak goreng. Adapun alat yang digunakan untuk membuat bumbu pecel ini adalah wajan, ulekan dan colek, spatula, serta penyaring minyak. Sedangkan proses pengolahannya dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan kacang tanah yang sudah dikupas dan menggorengnya dengan api sedang di wajan dengan menggunakan sedikit minyak
- 2) Aduk kacang hingga berubah warna kecoklatan dan menjadi harum
- 3) Kacang yang sudah matang dituang ke dalam ulekan bersama dengan gula merah yang sudah diparut, lalu tumbuk bersamaan hingga halus
- 4) Menyiapkan bawang putih, bawang merah, cabai (sesuai selera), terasi udang, daun jeruk, dan kencur dan diulek hingga halus, lalu ditumis dengan api sedang.

5) Setelah matang, campurkan adonan kacang dengan bumbu yang sudah ditumis, dan bumbu pecel kacang siap disajikan

Setelah bumbu pecel siap, langkah selanjutnya adalah pengemasan dan pemberian logo/brand pada kemasan. Lalu, bumbu pecel siap untuk dipasarkan. Mengingat kondisi dan lokasi dari Padukuhan Mojosari, pemasaran yang akan dilakukan masih bersifat tradisional, yakni dipasarkan dengan dititipkan di pasar, di warung, atau dijual kepada tetangga lainnya. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan teknologi yang semakin meningkat dapat memasarkan produk bumbu pecel tersebut. dengan cara sederhana, yakni melalui grup WhatsApp, bumbu pecel siap dipasarkan

b. Sosialisasi Antraks dengan *Stakeholder* Terkait

Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat Padukuhan Mojosari, terkhusus kepada para peternak tentang antraks, seperti gejala, diagnosis, cara penularan, ataupun langkah-langkah pencegahannya. Bersama stakeholder terkait, diharapkan masyarakat akan lebih percaya karena informasi yang disampaikan berasal dari pihak yang telah ahli dibidangnya. Program sosialisasi ini akan dilaksanakan pada awal bulan Agustus, yakni pada Selasa, 8 Agustus 2023.

Antraks merupakan penyakit bakterial menular yang dapat menyerang manusia dan hewan. Gejala yang ditimbulkan oleh penyakit ini terhadap manusia dapat berupa infeksi melalui luka terbuka di kulit, saluran pernafasan, serta saluran pencernaan. Adapun bagi hewan, penyakit ini dapat menyebabkan depresi, sukar bernafas, detak jantung cepat tetapi lemah, selaput lendir mulut serta mata menjadi merah tua dan akhirnya mati. Ankraks paling sering menyerang herbivora yang sudah dijinakkan, penularannya bersifat zoonosis yang berarti dapat ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya, namun tidak dapat ditularkan dari manusia ke manusia.

Berdasarkan keterangan dari ketua Perhimpunan Dokter Hewan DIY Aniq Syiahabuddin, menyembelih dan mengomsumsi ternak mati bak sudah menjadi kebiasaan masyarakat setempat di Kabupaten Gunung Kidul, hal inilah yang kemudian diduga menjadi pintu masuk kemunculan ankraks di Gunung Kidul. Mengingat di Padukuhan Mojosari, Desa Monggol, mayoritas masyarakat memiliki hewan ternak berupa sapi dan kambing, maka “Penyuluhan Pencegahan Ankraks” kemudian menjadi salah satu program kerja unggulan kelompok kami.

Program ini dilakukan dengan mengundang stakeholders terkait di Kabupaten Gunung Kidul untuk memberikan edukasi, mulai dari tindakan pencegahan hingga upaya minimalisasi dampak dari penyakit antraks bagi masyarakat di Padukuhan Mojosari. Dalam rangkaian program ini, akan dilakukan dua kali test yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui pemahaman awal masyarakat sebelum diberikan penyuluhan, adapun *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil atau peningkatan pemahaman masyarakat setelah diberikan penyuluhan. Hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian akan dibandingkan untuk mengukur *outcome* dari

2. Program Kerja Penunjang

a. Perawatan Masjid dan Mushola

Program ini adalah program yang bertujuan guna menciptakan tempat ibadah yang nyaman dan bersih. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan kamar mandi, menyapu, mengepel, dll. Kegiatan ini akan kami laksanakan pada setiap hari Jumat dimulai dari minggu kedua, yakni pada tanggal 14 Juli 2023 hingga minggu ketiga tanggal 18 bulan Agustus 2023.

b. Pengembangan Pengetahuan Umum dan Agama

1. Taman Pendidikan Al-Quran

Program Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dilatarbelakangi oleh kegiatan belajar mengaji di Padukuhan Mojosari sebelumnya tidak berjalan dikarenakan tidak adanya tenaga pengajar. Dengan adanya kegiatan TPA ini diharapkan mampu menjalankan lagi kegiatan belajar mengaji dan meningkatkan ilmu agama bagi anak-anak melalui TPA. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat.

2. Kelompok Belajar

Merupakan program kerja untuk membantu anak-anak sekolah mulai dari TK hingga SMP dan remaja dalam menyelesaikan tugas sekolah dan meningkatkan pengetahuan umum. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Bapak Dukuh dengan didampingi oleh anggota Kelompok KKN dan dimulai pada minggu kedua tanggal 19 Juli 2023 hingga minggu ketiga tanggal 18 Agustus 2023.

c. Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga

Program ini dilaksanakan untuk memberikan informasi terkait manajemen keuangan keluarga sehingga masyarakat dapat terbantu dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Juli 2023.

d. Pojok Baca

Pojok baca merupakan program kerja penunjang yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat sekitar Padukuhan Mojosari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat rak buku yang didapatkan dari hasil *open* donasi. Buku-buku yang terkumpul berupa buku bacaan anak-anak, pengetahuan umum, majalah, dll. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada minggu pertama tanggal 1 Agustus 2023.

e. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Program mengajar anak usia dini ini bertujuan untuk membantu mengajar anak-anak yang bersekolah di PAUD Mojosari dalam mengembangkan pola pikir memahami pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelajaran menggambar, menyanyi, mewarnai, mengenal cita-cita, dll. Mengajar PAUD dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat dari tanggal 20 Juli 2023 – 18 Agustus 2023.

f. Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dengan melakukan check-up tensi, berat badan, dan tinggi badan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal (?)

g. Posyandu (balita, remaja, orangtua)

Posyandu merupakan program penunjang dimana kami membantu ibu-ibu kader sehat dan kader KB untuk mendata dan mencatat perkembangan gizi dan fisik dari masyarakat Padukuhan Mojosari. Kegiatan ini dilakukan mengikuti jadwal yang telah ada.

h. Senam

Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Program kegiatan ini akan kami lakukan setiap Minggu pagi dan akan dimulai pada 16 Juli 2023 sampai dengan 20 Agustus 2023.

i. Kerja Bakti

Program kerja ini dilakukan dengan tujuan untuk membersihkan lingkungan agar terhindar dari penyakit. Selain itu, manfaat kerja bakti untuk kehidupan bermasyarakat adalah memupuk sikap saling peduli dan tolong menolong. Kegiatan

ini akan dilaksanakan setiap dua minggu sekali, dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 dan 13 Agustus 2023.

j. Perbaikan Petunjuk Arah

Program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat di luar Dusun Mojosari untuk menemukan titik-titik lokasi penting di Dusun Mojosari. Kegiatan ini akan kami lakukan dimulai dengan membuat papan petunjuk dan akan dilaksanakan pemasangan pada tanggal 19 Agustus 2023.

k. Agustusan

Kegiatan peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus adalah hari penting bagi seluruh rakyat Indonesia. Kegiatan ini akan diisi dengan berbagai lomba, terdiri dari lomba untuk anak-anak hingga ibu-ibu. Rangkaian kegiatan 17 Agustus, akan kami mulai pada tanggal 6 Agustus 2023 hingga tanggal 17 Agustus.

B. Tujuan Program Kerja

1. Nama Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 111.

2. Tema Kegiatan

Pemberdayaan Masyarakat Mojosari Menuju Kesejahteraan dan Kemandirian

3. Tujuan Kegiatan

- a. Peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui pengembangan potensi hasil bumi masyarakat Mojosari.
- b. Membantu masyarakat yang memerlukan pandangan lebih luas mengenai bahaya, cara penularan, serta upaya meminimalisir dampak dari penyakit antraks.
- c. Mewujudkan masyarakat yang khususnya memiliki hewan ternak agar terbebas dari bahaya virus antraks.
- d. Meningkatkan akhlakul karimah dan ilmu agama anak-anak serta remaja Dusun Mojosari dengan mengadakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).
- e. Memberikan informasi kepada masyarakat Mojosari terkait manajemen keuangan keluarga sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik.
- f. Menciptakan tempat ibadah yang bersih dan nyaman dengan melakukan perawatan masjid dan mushola.

- g. Meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat melalui pembentukan pojok baca.
- h. Membantu anak-anak usia sekolah dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan meningkatkan pengetahuan umum.
- i. Ikut serta dalam peningkatan pendidikan dengan mengajar di Pendidikan Usia Dini (PAUD).
- j. Turut dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan.
- k. Membantu dalam kegiatan posyandu balita, remaja, dan lansia guna meningkatkan gizi dan kesehatan.
- l. Membantu masyarakat dalam peningkatan kesehatan jasmani dan rohani melalui senam.
- m. Turut dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan mengadakan kegiatan kerja bakti.
- n. Membuat plakat petunjuk arah lokasi perangkat Padukuhan Mojosari.
- o. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan meningkatkan rasa nasionalisme dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia di Padukuhan Mojosari.

BAB IV
MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Dalam mekanisme pelaksanaan program kerja diharuskan untuk melakukan koordinasi semaksimal mungkin dengan pihak-pihak terkait, terutama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Padukuhan, dan Ketua RT setempat. Untuk itu pelaksanaan program kerja ini diatur dengan mekanisme atau pola koordinasi yang baik dan berkesinambungan antara peserta KKN dengan masyarakat sekitar maupun dengan aparat pemerintah desa serta antar anggota peserta KKN sendiri. Adapun organisasi pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Pelindung : Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A.

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

Kepala Padukuhan Mojosari : Bapak Tukijan

Kepala Desa Monggol : Bapak Lasio

Ketua : Nida Alvi Zafrina

Sekretaris : Imam Rofingi

Bendahara : Muhammad Hisyam Malik

Anggota :

No	Nama	NIM	Prodi	Fakultas	Divisi
1.	Nida Alvi Zafrina	20107030088	Ilmu Komunikasi	FISHUM	Ketua
2.	Miftakhul Hidayah	20103050070	Hukum Keluarga Islam	FSH	Sekretaris
3.	Imam Rofingi	20102050042	Ilmu Kesejahteraan Sosial	FDK	Sekretaris
4.	Muhammad Hisyam Malik	20105030082	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	FUPI	Bendahara

5.	Rif'atul 'Amaliyah	20103050106	Hukum Keluarga Islam	FSH	Bendahara
6.	Salma Hanif Rohadatul Aisy	20102050080	Ilmu Kesejahteraan Sosial	FDK	Humas dan Konsumsi
7.	Annisya Putri	20102010113	Komunikasi Penyiaran Islam	FDK	Humas dan Konsumsi
8.	Vidia Fadilah Rosid	20106040039	Biologi	FST	Humas dan Konsumsi
9.	Muhammad Aqil Muzammil	20103040116	Ilmu Hukum	FSH	PDD dan Perkap
10.	Aldi Amirullah	20103070002	Hukum Tata Negara	FSH	PDD dan Perkap
11.	Lubby Daniel Jabbar	20105030090	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	FUPI	PDD dan Perkap

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Untuk mensukseskan pelaksanaan KKN 111 Padukuhan Mojosari, beberapa pihak diikutsertakan untuk terlibat dalam pelaksanaan program kerja yang ada, sebagai berikut:

1. Kelompok 94 KKN Angkatan ke-111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Padukuhan Mojosari, Desa Monggol, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
2. Kepala Padukuhan Mojosari dan seluruh perangkatnya.
3. Masyarakat dan tokoh masyarakat Padukuhan Mojosari.
4. Instansi terkait yang sesuai dengan program kerja KKN.

C. Jadwal Kegiatan

Rencana Program Kerja ini akan dilaksanakan dalam waktu efektif selama kurang lebih 38 hari.

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

Untuk menjalankan KKN 111 di Padukuhan Mojosari, kami mendapatkan dana sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1.	Iuaran anggota kelompok	11	Rp. 1.000.000, 00	Rp. 11.000.000, 00
TOTAL				Rp. 11.000.000, 00

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

RAB PROGRAM KERJA KKN 111 MOJOSARI

No	Rincian Kegiatan	Volume	Satuan	Biaya	Jumlah
Sosialisai Program Kerja					
1	Snack	30	bungkus	10.000	300.000
Pengolahan Bumbu Pecel					
1	Kacang tanah	1	Kg	30.000	30.000
2	Bawang merah	0.5	Kg	30.000	15.000
3	Bawang putih	0.5	Kg	30.000	15.000
4	Cabai	0.25	Kg	40.000	10.000
5	Gula jawa	0.5	Kg	20.000	10.000
6	Asam jawa	4	Bungkus	1.000	4.000
7	Terasi	1	Bungkus	1.000	1.000
8	Daun jeruk/jeruk	2	Lembar	1.000	2.000
Sosialisasi Antraks					
9	Transportasi	1	-	100.000	100.000
10	Makan	1	Dus	30.000	30.000
11	Print+hvs	50	Lembar	500	25.000
12	Minum	2	Dus	25.000	50.000
13	Snack	50	Biji	10.000	500.000

Pengembangan Pengetahuan Umum dan Agama					
14	Kertas manila/asturo	5	Lembar	40.000	20.000
15	Print+hvs	1	Bundle	5.000	5.000
16	Pensil warna	5	Pack	20.000	100.000
Infrastruktur Desa					
17	Penunjuk arah	10	Batang	15.000	150.000
18	Cat	1	Kaleng	60.000	60.000
Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga					
19	Makan	1	Dus	25.000	25.000
20	Print+hvs	30	Lembar	500	15.000
21	Minum	2	Dus	25.000	50.000
22	Snack	30	Biji	10.000	300.000
Perayaan HUT RI					
23	Kerupuk	5	Bungkus	10.000	50.000
24	Print+hvs	20	Lembar	500	10.000
25	Pensil	5	Biji	2.000	10.000
26	Balon	3	Bungkus	5.000	15.000
27	Tepung	1	Kg	10.000	10.000
28	Semangka	3	Buah	20.000	60.000
29	Hadiah				500.000
	Total				2.472.000

List perlombaan:

1. Anak-anak
 - a. Makan kerupuk
 - b. Estafet kelereng
 - c. Memasukkan pensil di botol
 - d. Mewarnai
 - e. Pecah air

- f. Estafet tepung
- g. Ambil koin pake mulut

2. Ibu-ibu

- a. Voli air
- b. Joget Balon
- c. Memasukkan benang kejarum

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terkait potensi hasil bumi dan pemahaman terhadap bahayanya serta upaya pencegahan penularan virus antraks di Padukuhan Mojosari, kami menggunakan metode angket untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum dan sesudah sosialisasi. Pembagian angket dilakukan dua kali test yaitu *pretest* dan *posttest*. *pretest* digunakan untuk mengetahui pemahaman awal masyarakat sebelum diberikan penyuluhan, adapun *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil atau peningkatan pemahaman masyarakat setelah diberikan penyuluhan. Hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian akan dibandingkan untuk mengukur *outcome* dari program ini.

BAB V

PENUTUP LAMPIRAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan Rencana Program Kerja dapat disimpulkan bahwa KKN 111 Kelompok 94 yang dilaksanakan di Padukuhan Mojosari mengacu pada konsep integrasi-interkoneksi dari UIN Sunan Kalijaga. Dimana hal tersebut dapat dilihat pada rencana program kerja yang telah disusun tidak hanya terfokus pada ilmu sains, namun juga terdapat ilmu agama yang menjadi penyeimbangnya.

Masyarakat Padukuhan Mojosari yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani memiliki potensi yang besar dan dapat dikembangkan dalam meningkatkan pendapatannya, yaitu salah satunya dengan mengolah hasil bumi, yakni kacang menjadi bumbu pecel. Disamping menjadi petani, banyak masyarakat Mojosari yang memiliki hewan ternak dan sedang berada dimasa penyakit antraks menjadi isu yang hangat. Oleh karenanya, diperlukan para ahli dibidangnya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait isu antraks yang sedang terjadi. Disamping itu, dalam sisi keagamaan, pemberdayaan dilakukan pada kegiatan rutin dalam membersihkan masjid dan TPA.

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar dan berinteraksi dengan masyarakat di Padukuhan Mojosari, Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kami merasa bersyukur karena Rencana Program Kerja (RPK) ini telah selesai tepat waktu dan kami berharap dapat melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. Kami berharap RPK yang kami susun akan bermanfaat bagi seluruh warga Padukuhan Mojosari dan masyarakat pada umumnya, serta kami sendiri agar dapat menjaga amanah dengan penuh cinta dan tanggung jawab.

Sebagai peserta KKN Padukuhan Mojosari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111, kami bersemangat untuk menjalin hubungan yang adil, seimbang, moderat, dan toleran antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan lingkungan sekitar. Kami berharap RPK ini akan menghasilkan kegiatan yang efektif dengan tindak lanjut yang memadai. Kami juga berharap mendapatkan dukungan dari berbagai pihak agar acara yang kami rencanakan dapat berjalan lancar tanpa hambatan, sehingga harapan kami dapat tercapai.

B. Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Rencana Program Kerja Unggulan

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke-								Keterangan Tanggal	Pelaksana/Penanggung Jawab
		Juli 2023			Agustus 2023						
		II	III	IV	I	II	III	IV			
1	Mengembangkan Potensi Hasil Bumi (Kacang tanah (pecel))		v	v	v	v	v			17 Juli 2023, 24 Juli 2023, 01 Agustus 2024, 07 Agustus 2023, 14 Agustus 2023	Annisya Putri, M.Aqil Muzammil
2	Sosialisasi Antraks dengan <i>Stakeholder</i> Terkait		v			v				08 Agustus 2023	Vidia Fadilah Rosid, Miftakhul Hidayah, M. Hisyam Malik, Lubby Daniel Jabbar

2. Jadwal Rencana Program Kerja Pendukung

No	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan Minggu ke-							Keterangan Tanggal	Pelaksana/Penanggung Jawab
		Juli 2023			Agustus 2023					
		II	III	IV	I	II	III	IV		
1	Perawatan Masjid dan Mushola	v	v	v	v	v	v		14 Juli 2023, 21 Juli 2023, 28 Juli 2023, 04 Agustus 2023, 11 Agustus 2023, 18 Agustus 2023	M. Hisyam Malik, Lubby Daniel Jabbar
2	Pojok Baca				v				01 Agustus 2023	M. Hisyam Malik, Lubby Daniel Jabbar
4	PAUD		v	v	v	v	v		20 Juli 2023 - 18 Agustus 2023	Vidia, Miftakhul
5	Pemeriksaan Kesehatan						v		17 Agustus 2023	Rif'atul 'Amaliyah, Aldi Amirullah
6	Posyandu (balita, remaja, orangtua)	v	v				v		14 Juli 2023, 15 Juli 2023, 20 Juli 2023, 10 Agustus 2023	Salma Hanif Rohadatul Aisy, Rif'atul 'Amaliyah

7	Senam minggu pagi ceria			v	v	v	v		23 Juli 2023, 30 Juli 2023, 06 Juli 2023, 13 Agustus 2023, 20 Agustus 2023	Annisya, Lubby
8	Kerja Bakti		v			v			16 Juli 2023, 13 Agustus 2023	Imam Rofingi
9	Perbaikan Petunjuk Arah Wilayah						v		19 Agustus 2023	Imam Rofingi, Aldi Amirullah
10	Agustusan					v	v		06 Agustus 2023 - 17 Agustus 2023	Imam Rofingi, Nida
11	Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga						v		18 Agustus 2023	Nida Alfi Zafrina
12	Taman Pendidikan Al-Qur'an		v	v	v	v	v		Senin, Rabu, Jumat dari Juli hingga Agustus	M. Hisyam Malik, Lubby Daniel Jabbar
13	Kelompok Belajar			v	v	v	v		Selasa dan Kamis pada bulan Juli hingga Agustus	Vidia, Miftakhul